

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Variabel pertumbuhan premi negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ((Sebesar -0.628777 dengan nilai *probabilitas* sebesar 0.5324 lebih besar dari nilai  $\alpha > 0,05$ ). Beban klaim berpengaruh negatif dan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan jiwa syariah di Indonesia (Sebesar -1.241670 dengan nilai *probabilitas* sebesar 0.0220 lebih besar dari nilai  $\alpha > 0,05$ ). Variabel solvabilitas hasil analisis rasio solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan dengan *p-value* 0.7820 lebih besar dari nilai  $\alpha > 0,05$ ). Dan nilai Solvabilitas DAR berpengaruh tidak signifikan dengan *probabilitas* sebesar 0,8405 lebih besar dari nilai  $\alpha > 0,05$ ) terhadap pertumbuhan aset. Variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia (sebesar 0.165284 dengan *probabilitas* sebesar 0,0169 lebih kecil dari  $<0,05$ ). Variabel beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia *probabilitas* senilai 0,0081 lebih kecil dari  $\alpha < 0,05$ ).
2. Dari uji simultan pengujian dengan menggunakan uji F dari 5 variabel independen dan satu variabel dependen didapatkan F hitung sebesar 2.703760 dengan nilai *p-value* = 0,005265 < 0,05, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan

antara pertumbuhan premi, beban klaim, rasio solvabilitas, hasil investasi dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan analisis regresi dengan Adjusted R-square sebesar 0,302 yang memberikan kontribusi antara variabel independen yakni pertumbuhan premi, beban klaim, rasio solvabilitas, hasil investasi dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset yang sebesar 30,2%. Hal ini tentu menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi - variasi dependen yang sangat terbatas.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur, namun memiliki keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini yang terletak pada obyek pada penelitian, karena tidak semua perusahaan melaporkan setiap laporan keuangan tahunan sesuai yang akan dibutuhkan pada periode penelitian ini dan masih ada beberapa perusahaan yang masih berdirinya kurang dari 3 tahun.
2. Selain itu masih ada kendala pada penelitian ini juga mengkhususkan perusahaan asuransi jiwa syariah, dimana untuk penelitian ini yang relevan maupun bukti-bukti secara teoritisnya sangat kurang. Sehingga yang menyebabkan dalam pembahasan ini kurang begitu luas.

### **C. SARAN**

1. Peneliti memberikan saran kepada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dalam meningkatkan pertumbuhan aset yang bisa diharapkan perusahaan mampu menjaga kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan dana yang telah terkumpul pada diberbagai pos di laporan keuangan investasi yang akan lebih menguntungkan. Sehingga bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan mendatang.
2. Bagi calon investor dalam membeli produk asuransi jiwa syariah tidak perlu memperhatikan rasio solvabilitas karena rasio ini tidak berpengaruh.
3. pada penelitian ini peneliti memakai 11 sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2012-2017, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel yang lebih banyak dan dalam jangka periode yang panjang.